



KR-Dani Ardiyanto

Laga Andalan (biru) melawan Putra Menoreh.

DIVISI I KULONPROGO Andalan Raih Kemenangan

WATES (KR) - Andalan Triharjo meraih kemenangan atas Putra Menoreh Nanggulan dengan skor 3-1 pada laga kompetisi sepakbola Divisi I Askab PSSI Kulonprogo Grup B di Stadion Cangkring Wates, Senin (6/1) sore.

Sejak menit awal Andalan mendominasi permainan. Asik menyerang gawang Andalan justru kebobolan. Putra Menoreh unggul 0-1 lewat sontekan Agung Nur Herwin pada menit 20. Andalan mampu menyamakan kedudukan jadi 1-1 berkat gol yang dilesakkan Tri Yuni Pamungkas pada menit 26.

Andalan berbalik unggul 2-1 lewat gol yang diciptakan Muhammad Ramadan pada menit 51, memanfaatkan umpan silang dari sisi kiri pertahanan Putra Menoreh. Andalan mampu memperlebar jarak jadi 3-1 lewat gol yang dicetak Alif Wijaya Sakri pada menit 68. Skor tersebut bertahan hingga pertandingan usai.

Sementara pada laga Grup A, AMW Samigaluh ditahan imbang Batara Putra Srikayangan dengan skor 1-1. Gol AMW diciptakan Febi Nurrohman Maulana pada menit 5. Sedangkan gol Batara Putra dicetak Dwi Hariyanto pada menit 40. **(Dan)-d**

PB GRIYA BUGAR YOGYA Bangun Pusdiklat di Kalitirto

SLEMAN (KR) - PB Griya Bugur salah satu anggota Pengkot PBSI Yogyakarta ingin mengangkat atlet bulutangkis DIY berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Terkait hal itu, *owner* PB Griya Bugur, dr Handy Suhendra akan membangun GOR Pusdiklat Bulutangkis yang berlokasi di RT 04 Dusun Kepuh Baran, Kalitirto, Berbah, Sleman.

Sebagai tindak lanjut dari rencana pembangunan GOR Pusdiklat tersebut, terlebih dahulu dilakukan peletakan batu pertama, Selasa (7/1), oleh dr Handy Suhendra, Ketua umum Pengkot PBSI Kota Yogyakarta Liem Haryadi dan lurah Kalitirto, Arihadi. Peletakan batu pertama pembangunan GOR Pusdiklat PB Griya Bugur dihadiri atlet, orangtua atlet, pelatih PB Griya Bugur, Ketua PBSI Kota Yogyakarta, Liem Haryadi, Lurah Kalitirto Arihadi, Dukuh Kepuh Baran Ryan, dan pejabat terkait.

Handy Suhendra menjelaskan, GOR Pusdiklat PB Griya Bugur ini akan dibangun 7 line standar internasional, plus asrama atlet yang menampung 100 atlet. Diharapkan pembangunannya akan selesai 10 bulan ke depan atau sekitar Oktober 2025. "Saat ini PB Griya Bugur memiliki sebanyak 35 atlet dari kelompok usia dini hingga remaja," kata Handy.

Dikatakan, GOR Pusdiklat PB Griya Bugur nantinya tidak disewakan. Khusus untuk kalangan atlet PB Griya Bugur dan atlet yang terjaring lewat seleksi oleh manajemen PB Griya Bugur. "Nantinya dalam penjaringan atlet yang masuk asrama akan dilakukan lewat prosedur audisi, khususnya mereka berasal dari luar DIY. Tentang latihan yang digelar di Pusdiklat PB Griya Bugur dilakukan dua sesi. Sesi I mulai pukul 06.00-08.00. Sesi II sore hari pukul 14.00-19.00," terang Handy. **(Rar)-d**



KR-Abrar

Atlet PB Griya Bugur bersama owner PB Griya Bugur, Ketua PBSI Kota Yogya dan lurah Kalitirto.

FST Raup Tiga Emas di Tangerang

SLEMAN (KR) - Fighting Soul Taekwondo (FST) menyabet tiga medali emas dalam kejuaraan Taekwondo Prabu Challenge 8 2025 yang berlangsung di Indoor stadium Tangerang, Banten, Jumat hingga Minggu (3-5/1) lalu.

Adapun medali emas disumbangkan dua atlet cilik kategori kyoruki TK yakni Arrafaeza dan Rafeasya. Sedangkan satu medali emas lainnya disabet Fathan dari nomor kyoruki tingkat SD Putra. FST menunjukkan komitmennya untuk membangun atlet Taekwondo dari usia dini.

Pelatih sekaligus Founder FST, Anditya Rangga menyatakan pihaknya bersyukur bisa mengawali program tahun 2025 ini dengan dianugerahi tiga medali emas dari 3 atlet yang ambil bagian dalam kejuaraan di Tangerang, Banten.

"Kami ingin terus berproses dan berkontribusi positif serta berkomitmen pada pembinaan usia dini dan jangka panjang bagi olahraga Indonesia khususnya taekwondo," kata Anditya Rangga.

Manager FST, Devi Alicia menambahkan, sebelum pua-

sa FST akan mengikuti beberapa event di Solo, Gunungkidul dan Bali guna mendukung proses yang berkelanjutan. Jika tidak ada halangan, setelah lebaran FST akan mengikuti event tingkat nasional di Tangerang dan Jakarta. **(Yud)-d**



KR-Istimedia

Atlet usia dini FST peraih medali emas bersama pelatih dan orang tua.

BULUTANGKIS MALAYSIA OPEN 2025

Dejan/Gloria Melaju ke 16 Besar

KUALA LUMPUR (KR) - Pasangan ganda campuran Indonesia Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja, melaju ke babak 16 besar turnamen bulutangkis BWF World Tour Super 1.000 Petronas Malaysia Open 2025.

Dejan/Gloria yang setelah event ini berakhir akan berpisah pasangan, dalam babak pertama di Stadion Axiata Arena, Kuala Lumpur, Malaysia Selasa (7/1), menyingkirkan pasangan Malaysia, Wong Tien Ci/Lim Chiew Sien dua game langsung dengan skor 21-12, 21-13.

Dilansir dari laman Tournamentssoftware.com, berkat kemenangan itu, Dejan/Gloria melaju ke babak 16 besar yang akan dimainkan Kamis (9/1) melawan ganda campuran Jepang Hiroki Midorikawa/Natsu Saito, yang di babak 32 besar kemarin juga menang atas pasangan Malaysia, Tan Kian Meng/Lai Pei Jing dengan skor 22-20, 21-10.

Sementara dua ganda putra Indonesia yang akan berlaga di turnamen yang sama yakni Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto dan Sabar Karyaman Gutama/Moh

Reza Pahlevi Isfahani, bersiap hadapi laga pertama yang akan berlangsung Rabu (8/1). Di babak 32 besar, Fajar/Rian bertemu pasangan tuan rumah Ong Yew Sin/Teo Ee Yi pada Rabu (8/1), sementara Sabar/Reza bakal ladei Rasmus Kjørr/Frederik Sogaard asal Denmark.

Baik Fajar/Rian maupun Sabar/Reza membidik kemenangan atas lawan-lawannya itu. "Ong/Teo pasti lebih percaya diri menghadapi kami. Selain akan mendapat dukungan penuh dari penonton tuan rumah, mereka juga menang dari kami di dua pertandingan terakhir. Tapi kami tidak mau mengakui kesalahan yang sama, kami bertekad membalas kekalahan," kata Fajar dikutip Djarum Badminton dari siaran pers Humas PP PBSI. "Semua bisa terjadi di lapangan. Pasangan Denmark



KR-Humas PP PBSI

Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto.

adalah pasangan yang bagus tapi kami akan berusaha meraih kemenangan. Kami harus lebih siap dari stamina dan mental untuk melawan mereka," sahut Reza.

Sudah beberapa kali tampil di Axiata Arena, tempat berlangsungnya Malaysia Open 2025, membuat tidak terlalu sulit bagi Fajar/Rian maupun Sabar/Reza untuk beradaptasi. "Karena sudah sering

bermain di sini, kami sedikit banyak sudah tahu karakteristik lapangannya. Besok ada kesempatan kami untuk melihat dulu kondisi lapangan dari yang sudah bertanding," kata Fajar.

Disinggung mengenai persiapan, kedua pasangan yang juga menjadi wakil ganda putra di BWF World Tour Finals 2024 lalu mengaku sudah cukup baik. **(Rar)-d**

MEMBANGUN POLA PIKIR JUARA DI CABOR TENIS

Abdul Alim Tekankan Kolaborasi Fisik dan Mental



KR-Dok. UNY

Prof Abdul Alim

SLEMAN (KR) - Guru Besar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Abdul Alim menekankan bahwa kolaborasi antara kekuatan fisik dan mental menjadi hal penting dalam sebuah permainan olahraga tenis. Untuk itulah, guna membangun pola pikir menjadi atlet juara, seorang

pemain tenis membutuhkan kedua hal tersebut.

Guru besar yang secara resmi dikukuhkan Senin (30/12) pekan lalu ini menjelaskan, tenis bukan hanya olahraga fisik, tetapi juga olahraga mental yang membutuhkan daya tahan, kekuatan dan ketangkasan yang tinggi.

Selain membutuhkan fisik yang kuat, tenis merupakan olahraga individu yang membutuhkan mental yang luar biasa dimana menemukan seluruh tanggung jawab dan akuntabilitas pada pemainnya.

Pemain harus membuat semua keputusan, mengambil semua tindakan, dan menghadapi semua konsekuensinya, sehingga dalam tenis diperlukan kemandirian, kepercayaan diri, dan kesadaran diri yang kuat.

Menurutnya, tenis adalah olahraga pertarungan satu lawan satu antara seorang pemain dan pemain

lainnya. "Artinya, ketangguhan mental dan kemampuan sangat dibutuhkan oleh seorang pemain untuk tetap fokus dan tenang dalam menghadapi situasi pertandingan bertekanan tinggi," katanya kepada wartawan di Sleman, Senin (6/1).

Lebih lanjut dikatakan, pemain juga harus memiliki kemampuan untuk tetap fokus dan tenang dalam situasi tekanan tinggi, mengelola pikiran dan emosi, belajar bagaimana beradaptasi dengan perubahan kondisi di lapangan, kemudian juga menjaga kepercayaan diri dan kemampuan, serta menangani kesalahan-kesalahan dengan tangguh. Sehingga, olahraga tenis sangat membutuhkan kombinasi antara fisik dan mental untuk meraih kesuksesan.

Pria kelahiran Klaten, 29 November 1982 itu menyatakan bahwa tenis adalah permainan mental dan seringkali pemain merasa tegang,

kurang percaya diri atau frustrasi. "Situasi-situasi tersebut sering terjadi dan dirasakan oleh seorang pemain dan lebih parah lagi pemain tersebut tidak tahu harus bagaimana untuk keluar dari situasi tersebut," ujar pria yang sempat menjadi pelatih tim putri DIY saat merebut medali perak PON di Riau tahun 2012.

Seberapa keras seorang pemain berlatih, apabila mengalami kurang fokus, kurang percaya diri, atau kendala mental lainnya saat bermain dalam pertandingan, maka tidak dapat mencapai potensi yang maksimal. Pemain tenis yang seperti ini menjadi cemas saat bertanding melawan lawan-lawan mereka. Meskipun tahu bahwa mereka memiliki kemampuan yang sama dengan lawannya, Pemain seperti ini memiliki ketakutan yang sangat besar bahwa mereka akan kalah. **(Hit)-d**

PENJAGA GAWANG JADI KORBAN

Persiba Bantul Imbangi Persiba Balikpapan

DENPASAR (KR) - Persiba Bantul berhasil meraih satu poin tambahan usai menahan imbang 1-1 Persiba Balikpapan pada lanjutan *matchday* ke-7 Liga Nusantara 2024/2025 Grup B di Stadion I Gusti Ngurah Rai, Selasa (7/1). Sayangnya, raihan 1 poin penting ini harus dibayar mahal setelah penjaga gawangnya, Govindra Ryzaca mengalami cedera serius dan dilarikan ke rumah sakit usai bertabrakan dengan pemain lawan.

Tampil dengan kekuatan penuh dan motivasi tinggi usai menutup paruh pertama Liga Nusantara Grup B dengan kemenangan kala bertemu PSCS Cilacap, Persiba Bantul mampu tampil apik di awal babak pertama. Memainkan komposisi pemain yang sedikit berbeda dengan starting 11 di per-

tandingan sebelumnya, pelatih Bambang Sumantri mencoba untuk memberikan kejutan bagi lawan.

Sayangnya, perubahan yang awalnya berjalan cukup baik ini, tetap gagal membendung tim lawan untuk unggul terlebih dahulu di menit ke-38 melalui gol Haikal Rhika. Tertinggal satu gol, anak-anak Bantul coba bangkit dan balik menekan pertahanan Persiba Balikpapan. Sayangnya, hingga babak pertama usai, skor 1-0 untuk keunggulan tim 'Beruang Madu' tak berubah.

Pada babak kedua, penampilan gemilang kiper Persiba Bantul, Govindra yang sejak babak pertama harus jatuh bangun menyelamatkan gawangnya dari serangan lawan, harus ditarik keluar usai mengalami cedera serius. Di bawah hujan deras, Govindra

yang maju keluar untuk menyongsong bola, harus berbenturan keras dengan pemain Persiba Balikpapan, Anggi Prasito yang berusaha merebut bola.

Akibat kejadian ini, Govindra tak mampu bangkit dan langsung dibawa ke rumah sakit menggunakan ambulans, untuk mendapatkan perawatan lebih intensif. Kehilangan penjaga gawang utama, ternyata tak membuat anak-anak Persiba Bantul kecil hati. Bahkan di masa injury time babak kedua, perjuangan tak kenal lelah mereka akhirnya berujung manis setelah mampu mencetak gol penyama lewat sundulan Ardantyo Gilang di menit ke-90+13.

Usai laga, Pelatih Persiba Bantul, Bambang Sumantri mengaku bangga atas perjuangan anak asuhnya yang hingga detik-

detik terakhir tak mau menyerah dan sukses menyamakan skor jadi 1-1. "Hari ini syukur Alhamdulillah kita sudah bermain maksimal tetapi hasil memang hasilnya belum seperti yang kita harapkan. Tetapi ada beberapa hal yang perlu saya evaluasi di dalam tim nanti kedepannya," tegasnya.

Dengan tambahan 1 poin ini, Persiba Bantul tetap berada di peringkat kelima klasemen sementara Grup B dengan 7 poin, sedangkan Persiba Balikpapan di posisi ketiga klasemen sementara dengan 14 poin. "Pertandingan hari ini cukup melelahkan apalagi diguyur hujan sangat lebat tapi anak-anak juga menunjukkan *fighting spirit* yang cukup bagus, saya kira trend yang cukup bagus untuk putaran kedua ini," imbuh Bambang Sumantri. **(Hit)-d**

PERSIAPAN 'ENTRY BY NAME' KONI Minta Cabor Mempersiapkan Data

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kulonprogo meminta seluruh cabang olahraga (cabor) yang akan bertanding pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2025 untuk mempersiapkan data atlet untuk proses *entry by name*.

Ketua KONI Kulonprogo, Kusdira BA didampingi Sekretaris KONI Kulonprogo, Heru Sarjana pada rapat koordinasi dengan cabor di Aula KONI Kulonprogo kompleks Stadion Cangkring Wates, Senin (7/1) mengatakan, pelaksanaan *entry by number* Porda sudah dilaksanakan pada November 2024 dan dilanjutkan proses *entry by name* pada 7-14 Januari 2025.

"Waktu pelaksanaan untuk proses *entry by name* selama 14 hari. Untuk proses ini kami minta cabor untuk segera mempersiapkan data-data atlet masing-masing cabor yang akan



KR-Dani Ardiyanto

Rapat KONI Kulonprogo dengan pengurus cabor, mempersiapkan data *entry by name* Porda.

mengikuti Porda mendatang," katanya.

Adapun yang dipersiapkan cabor yakni berkas persyaratan atlet diantaranya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK). KONI Kulonprogo akan menjadwalkan proses *entry by name* sebanyak 32 cabor didampingi sekretariat

dan bidang data di kantor KONI Kulonprogo.

"Kami jadwalkan proses entri ini di kantor KONI Kulonprogo agar bisa berjalan lancar dan cabor jika ada kendala dalam proses ini bisa langsung dikomunikasikan dengan pengurus KONI yang mendampingi," jelasnya. **(Dan)-d**